

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kosakata yang ditemukan dalam pemberitaan tentang penyandang disabilitas di media daring adalah *kosakata yang membuat klasifikasi, kosakata membatasi pandangan, kosakata pertarungan wacana, dan kosakata marginalisasi*.

Kemudian, kalimat yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa adalah *kalimat transitif* dan *kalimat intransitif*. *Kalimat transitif* ditemukan pada data 1, 2, dan 4, sedangkan *kalimat intransitif* ditemukan pada data 2, 3, 4, 5, dan 6. Penggunaan *kalimat intransitif* yang lebih dominan menunjukkan dalam menggambarkan peristiwa, penyandang disabilitas sebagai korban lebih ditonjolkan dibandingkan pelaku.

Setelah melakukan analisis kurikulum merdeka, capaian pembelajaran yang dapat digunakan untuk memanfaatkan hasil analisis pemberitaan tentang penyandang disabilitas sebagai rancangan bahan ajar teks berita adalah elemen membaca dan memirsa.

B. Implikasi

Secara teoretis, penelitian ini menambahkan teori bahwa dalam media, termasuk berita, penyandang disabilitas digambarkan menggunakan bahasa yang dramatis serta lebih menonjolkan hal yang dialami korban dibandingkan pelaku. Hal ini memungkinkan timbulnya rasa kasihan terhadap penyandang disabilitas dan kecenderungan untuk menghindari interaksi dengan penyandang disabilitas akibat ketakutan salah bertindak atau berucap. Oleh karena itu, perasaan dikucilkan pun berpotensi dimiliki penyandang disabilitas. Namun, hal ini memerlukan kajian lebih lanjut.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan perbedaan jenis kosakata dan kalimat dalam judul dan isi pemberitaannya. Selain itu, pada tema pemberitaan 1, pelaku dan korban sama-sama ditampilkan dalam pemberitaan,

sedangkan pada tema pemberitaan 2 dan 3, pemberitaannya cenderung berorientasi pada korban. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan waktu dan sumber informasi, sehingga wartawan lebih mudah untuk memberitakan korban. Namun, karena keterbatasan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain untuk meneliti hal-hal tersebut, serta pengaruhnya bagi pembaca.

Selain itu, pada tingkat kalimat, pemberitaan yang dianalisis dalam penelitian ini mengandung struktur kalimat yang rumit, mencampuradukkan jenis kalimat pasif dan aktif, serta kata-kata mubazir. Hal tersebut menyebabkan adanya kesulitan dalam penelitian akibat keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis fungsi sintaksisnya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menganalisis kalimat dalam pemberitaan secara mendalam.

Rancangan bahan ajar yang telah dibuat pun dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan serta dilakukan uji coba langsung kepada peserta didik untuk mengetahui kelayakannya sebagai bahan ajar yang utuh.